

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kabupaten Belitung Timur merupakan bagian dari wilayah Provinsi Bangka Belitung. Dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur, secara geografis Kabupaten Belitung Timur terletak antara $107^{\circ}45'$ BT sampai $108^{\circ}18'$ BT dan $02^{\circ}30'$ LS sampai $03^{\circ}15'$ LS dengan luas daratan mencapai 250.691 ha atau kurang lebih 2.506,91 km². Kabupaten Belitung Timur merupakan bagian dari wilayah Propinsi Kepulauan Bangka Belitung yang juga merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 141 buah pulau besar dan kecil. Sebagian besar wilayah Kabupaten Belitung Timur adalah laut dengan luas mencapai 15.461,03 km². Hal ini menyebabkan daerah ini kaya dengan pantai, di mana ada 18 pantai yang indah yang juga kaya akan hasil ikan, seperti Pantai Punai yang terletak di bagian paling ujung di sebelah selatan Pulau Belitung.

Keragaman seni tradisi di Belitung Timur juga menarik minat para wisatawan untuk mengunjungi tempat ini. Berbagai macam seni tradisi yang terdapat di daerah Belitung Timur di antaranya adalah *campak darat*, *campak laut*, *antu bubu*, *gambus inang-inang*, *berudat* dan masih banyak lagi kesenian daerah yang lainnya. Kesenian tradisi yang telah disebutkan di atas tadi masih bisa dijumpai di daerah Belitung Timur. Pertunjukan kesenian tadi

Agus Sunaryo, 2013

Pertunjukan Kesenian *Dambus Sanggar Anggrek* Pada Festival Seni Budaya Di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipertunjukkan pada acara tertentu saja, seperti pada acara *maras taun* (selamatan tahun), Festival Seni Budaya, Pekan Raya Manggar dan untuk acara penyambutan tamu. Sekarang ini kesenian-kesenian tradisi tadi sudah jarang diminati oleh generasi muda Belitung Timur, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti pesatnya perkembangan zaman dibidang teknologi, sehingga kesenian tradisi yang dianggap kuno dan ketinggalan zaman ini sedikit demi sedikit mulai hilang eksistensinya di masyarakat.

Salah satu seni tradisi yang juga terdapat di daerah Belitung Timur adalah kesenian *dambus*. *Dambus* merupakan alat musik seperti gitar yang memiliki tabung resonansi berbentuk cembung. *Dambus* memiliki kemiripan dengan alat musik yang terdapat di Timur Tengah yaitu *Oud*. Di Indonesia alat musik ini lebih dikenal dengan nama *gambus*, namun di Belitung Timur alat musik ini disebut dengan nama *dambus*. Perbedaan di antara kedua alat musik ini terdapat pada tabung resonansi dan jumlah senar yang digunakan. *Gambus* memiliki tabung resonansi yang lebih besar dan dawai yang digunakan berjumlah lebih banyak yaitu lebih dari tujuh, sedangkan *dambus* memiliki tabung resonansi yang lebih kecil dan dawai yang digunakan berjumlah kurang dari tujuh.

Dari data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, Belitung Timur memiliki \pm 30 sanggar seni yang tersebar ditujuh kecamatan. Peneliti mengambil satu sanggar saja yaitu sanggar Anggrek untuk diteliti berkaitan dengan pertunjukan kesenian *dambus*. Sanggar Anggrek ini

Agus Sunaryo, 2013

Pertunjukan Kesenian *Dambus* Sanggar Anggrek Pada Festival Seni Budaya Di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti tentukan karena sering menjuarai perlombaan kesenian *dambus* di tingkat Kabupaten Belitung Timur dan di tingkat Provinsi. Hal yang menarik juga bisa dilihat dari segi pertunjukan dan musikalitasnya. Dari segi pertunjukan, kesenian *dambus* yang terdapat di daerah Belitung Timur umumnya biasa saja dan terkesan membosankan karena, para pemainnya biasanya menggunakan pakaian seadanya dan menggunakan alat yang seadanya. Namun pertunjukan *dambus* sanggar Anggrek terlihat berbeda, karena mereka menggunakan pakaian yang terlihat mewah dan menggunakan alat-alat musik yang lengkap. Sedangkan dari segi pertunjukannya, *dambus* pada umumnya selalu dimainkan dengan tempo yang lambat, namun pertunjukan *dambus* sanggar Anggrek dimainkan dengan tempo yang lebih cepat. Pertunjukan *dambus* yang dibahas di sini tidak hanya mengacu pada satu instrumen *dambus*nya saja, akan tetapi instrumen pendukung lainnya seperti *accordion*, *gendang melayu*, *vocal*, *rampak*, *gong*. *Rampak* yang biasanya dimainkan dengan cara dipukul menggunakan tangan, namun oleh sanggar Anggrek ini, *rampak* tadi dipukul dengan menggunakan stik. Hal yang menarik juga terdapat pada segi karya yang dibawakan. Karya yang dibawakan merupakan sebuah karya baru yang merupakan ciptaan dari pelatih sanggar Anggrek yaitu Rusdi. Karya baru ini sama sekali berbeda dengan karya-karya yang telah ada sebelumnya, namun beberapa pola permainan *gendang melayu* yang khas tidak dihilangkan dan tetap menjadi pola utama dalam karya ini, sehingga karya ini lebih terkesan modern dengan adanya sentuhan kreasi baru.

Agus Sunaryo, 2013

Pertunjukan Kesenian *Dambus* Sanggar Anggrek Pada Festival Seni Budaya Di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tanpa disadari karya baru yang sarat akan kreatifitas ini menjadikan karakter musiknya menjadi ciri khas sanggar Anggrek dan menjadi pembeda dengan musik *dambus* lainnya.

Dari penjelasan di atas peneliti sebagai putra daerah Belitung Timur ingin melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisional tanah kelahiran, sekaligus untuk mengetahui tentang pertunjukan kesenian *dambus* yang merupakan warisan budaya di Kabupaten Belitung Timur. Kondisi ini membuat peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penulisan skripsi, tujuannya untuk mengetahui tentang pertunjukan kesenian *dambus* dan hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sumber untuk mengembangkan kesenian *dambus*.

Adapun judul yang akan diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah **“PERTUNJUKAN KESENIAN DAMBUS SANGGAR ANGGREK PADA FESTIVAL SENI BUDAYA DI PANTAI NYIUR MELAMBAI KABUPATEN BELITUNG TIMUR”**

B. Rumusan masalah

Penelitian ini yaitu untuk mengkaji tentang pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek pada kegiatan festival seni budaya di Pantai Nyiur Melambai. Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini disusun ke dalam bentuk kalimat tanya yaitu “Bagaimana

pertunjukan kesenian *dambus* sanggar anggrek pada festival seni budaya di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur”?

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, disusun ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil sanggar Anggrek?
2. Bagaimanakah bentuk pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek pada festival seni budaya di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur?
3. Apakah fungsi instrumen dalam kesenian *dambus* sanggar Anggrek pada festival seni budaya di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur?

C. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disusun di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana profil sanggar Anggrek?
2. Mengetahui bagaimana bentuk pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek pada festival seni budaya di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur?
3. Mengetahui apakah fungsi instrumen dalam kesenian *dambus* sanggar Anggrek pada festival seni budaya di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur?

D. Manfaat penelitian

Peneliti berharap penelitian ini akan memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak bagi masyarakat secara umum, dunia pendidikan dan bagi peneliti sendiri khususnya. Manfaat penelitian ini semoga berguna dan bermanfaat untuk :

1. Pembaca secara umum, Penelitian ini diharapkan akan bisa menambah pengetahuan pembaca tentang pertunjukan kesenian *dambus*. Lewat penelitian ini pembaca diharapkan bisa ikut melestarikan kebudayaan daerahnya masing-masing bukan hanya di daerah Belitung Timur saja.
2. Dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi lembaga pendidikan di mana penelitian ini akan berguna dalam pelajaran seni budaya khususnya untuk daerah Belitung Timur, sekaligus untuk menambah pengetahuan para anak didik tentang pertunjukan kesenian *dambus* ini.
3. Peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan juga dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengalaman berfikir, dalam memecahkan persoalan untuk semakin meningkatkan dan membangun kembali kesenian *dambus* dan kesenian-kesenian tradisi daerah yang terdapat di Kabupaten Belitung Timur.

E. Metode penelitian

Dalam melakukan penelitian sangat diperlukan metode yang tepat, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat dibuktikan keotentikan dan keakuratan datanya. Setelah mendapatkan data-data yang lengkap, langkah yang digunakan oleh peneliti selanjutnya yaitu berusaha untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam penelitian. Metode penelitian yang perlu digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif, karena disesuaikan dengan judul penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek pada festival seni budaya secara utuh sesuai dengan kenyataan yang ada selama kegiatan penelitian. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, peneliti pilih untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah sesuai dengan apa yang didapat selama penelitian berlangsung, dengan kata lain peneliti ingin menggambarkan fakta apa adanya tentang pertunjukan kesenian *dambus* di sanggar Anggrek.

Prosedur dari metode penelitian ini yaitu, mengumpulkan data-data di lapangan, mengolah data-data tersebut dan kemudian di analisis. Proses analisis data diperkuat melalui observasi di tempat berlangsungnya acara, yaitu di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur, serta melakukan wawancara dengan informan yang terkait dan studi literatur yang berhubungan dengan pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek.

1. Teknik pengumpulan data

Untuk mencapai keberhasilan pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Observasi

Observasi yang diartikan sebagai sebuah kegiatan pengamatan, dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan ini akan digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek pada acara festival seni budaya di pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur. Diharapkan dengan metode observasi ini, peneliti bisa mendapatkan data-data yang nantinya akan di analisis.

b. Wawancara

Untuk melengkapi data yang tidak bisa peneliti peroleh melalui metode observasi, maka peneliti perlu melengkapinya dengan metode wawancara, di mana peneliti akan melakukan proses wawancara dengan pelatih kesenian *dambus* sanggar Anggrek.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini merupakan aspek yang sangat penting dalam setiap penelitian. Karena untuk melengkapi semua data-data penelitian dengan cara, menghimpun semua data penelitian kedalam bentuk audio visual, video dan literatur yang bertujuan untuk

mengetahui penelitian yang dilakukan benar-benar hasil penelitian peneliti sendiri.

d. Studi pustaka

Melalui teknik ini, data-data penelitian dapat dilengkapi melalui berbagai referensi dan sumber pustaka, seperti buku-buku, jurnal, majalah, skripsi, dan media cetak lainnya yang terkait dengan penelitian yang dibutuhkan.

2. Analisis data

Data-data yang diperoleh setelah hasil observasi, wawancara, dan dari data-data yang lain yang didapat selama proses penelitian, akan di analisis untuk mendapatkan hasil data yang valid untuk diambil kesimpulan mengenai pertunjukan kesenian *dambus* Sanggar Anggrek pada festival seni budaya di Kabupaten Belitung Timur.

F. Asumsi penelitian

Dari hasil penelitian di lapangan, peneliti menarik tiga asumsi mengenai pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek. Mengenai struktur pertunjukannya, pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek mengacu pada pertunjukan *dambus* yang telah ada sebelumnya, tapi dalam segi lagu, sanggar anggrek menciptakan sendiri lagu yang mereka bawakan. Mengenai teknik permainan *dambus*, *dambus* dimainkan dengan cara dipetik dengan menggunakan alat pemetik atau jari dan mengikuti pola melodi lagu yang

Agus Sunaryo, 2013

Pertunjukan Kesenian *Dambus* Sanggar Anggrek Pada Festival Seni Budaya Di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibawakan. Mengenai peranan instrumen lain, instrumen lain yang digunakan dalam pertunjukan kesenian *dambus* adalah *gendang melayu*, *accordion*, *gong*, *rampak*, *jimbe*, *beduk*, *klinang*, *tambourine* dan *cymbal*. Merupakan instrumen yang berfungsi untuk memberikan akord, beat dan tempo untuk mengiringi *dambus* dan tarian.

G. Lokasi penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di tempat kegiatan di mana festival seni budaya diadakan yaitu, di Pantai Nyiur Melambai desa Lalang Jaya Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur. Sedangkan tempat berlangsungnya kegiatan wawancara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian adalah di tempat latihan Sanggar Anggrek yang berlokasi di SMA NEGERI 1 MANGGAR kabupaten Belitung Timur.